

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian mengenai “pengaruh independensi, akuntabilitas, *Due Profesional Care*, dan integritas terhadap kualitas audit dengan *Moral Judgment* sebagai moderasi” adalah :

1. Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. (H1a Ditolak)
2. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit dengan *Moral Judgment* sebagai moderasi. (H1b Diterima)
3. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. (H2a Diterima)
4. Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit dengan *Moral Judgment* sebagai moderasi. (H2b Ditolak)
5. *Due Profesional Care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. (H3a Ditolak)
6. *Due Profesional Care* berpengaruh terhadap kualitas audit dengan *Moral Judgment* sebagai moderasi. (H3b Ditolak)
7. Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. (H4a Diterima)
8. Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit dengan *Moral Judgment* sebagai moderasi. (H4b Ditolak)
9. *Moral Judgment* berpengaruh terhadap kualitas audit. (H5 Diterima)

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Inspektorat Kementerian Keuangan Republik Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kinerja inspektorat dan dapat sebagai bahan membuat strategi bagai mana menghasilkan kualitas audit yang baik dan dapat dipercaya oleh publik. Dalam hal ini Kementerian Keuangan Republik Indonesia dapat memberi suatu

kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan akuntabilitas, independensi, dan integritas seorang staff inspektorat. Apabila itu akuntabilitas, independensi, dan integritas ditingkatkan akan dapat menghasilkan laporan keuangan audit yang dapat dipercaya oleh publik.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah responden sehingga data yang digunakan akan lebih kuat.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendapatkan data dari seluruh Kantor perwakilan Kementerian Keuangan di setiap Provinsi yang menjadi tempat penelitian, sehingga data yang di dapat lebih maksimal.

C. Keterbatasan

1. Populasi penelitian hanya mencakup Kementerian Keuangan Kantor Pusat yang berda pada Jakarta Pusat.
2. Penelitian ini hanya mengambil 2 sampel yang terdiri dari inspektorat bagian perencanaan dan keuangan, dan inspektorat bagian sumberdaya manusia dengan jumlah responden 100, karena keterbatasan dana dan waktu.
3. Penelitian hanya menggunakan 5 variabel independen sebagai variabel pengukur sehingga kesimpulan terbatas.